

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PT ERINDO UTAMA

PRIGEN PASURUAN (AQUASE)

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program

Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi

Rangkuman Tugas Akhir



DISUSUN OLEH:

DELLIANA IRENE KUSWITA

(2011410030)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2014

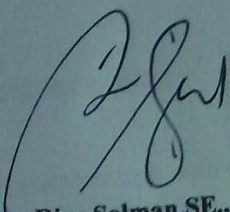
**PENGESAHAN RANGKUMAN
TUGAS AKHIR**

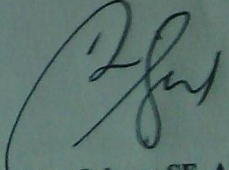
Nama : Delliana Irene Kuswita
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 03 Februari 1992
NIM : 2011410030
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Judul : Perhitungan Harga Pokok Produksi PT Erindo Utama
Prigen Pasuruan (Aquase)

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal : Maret 2014

Ketua Program Diploma
Tanggal : Maret 2014


Kautsar Riza Salman, SE., Ak., MSA., BKP


Kautsar Riza Salman, SE., Ak., MSA., BKP

1.1 Latar Belakang

Akuntansi Biaya dapat mencapai tujuan tentang penentuan harga pokok produk, maka akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya-biaya yang dikumpulkan disajikan adalah biaya-biaya yang telah terjadi pada masa lalu atau biaya historis. PT Erindo Utama Prigen Pasuruan adalah salah satu perusahaan yang memproduksi sendiri kemasan dan mengolah air minum dalam kemasan yang bermerk Aquase. Penulis sangat tertarik sekali untuk melakukan penelitian di PT Erindo Utama Prigen Pasuruan karena Proses produksi dilakukan di PT Erindo Utama dan penulis ingin sekali melihat aplikasi nyatanya bagaimana cara untuk menghitung Harga Pokok Produksi di PT Erindo Utama.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi botol 600 ml, botol 1.500 ml dan galon di PT Erindo Utama Prigen Pasuruan.

1.3 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data data yang diperlukandalam penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara (*Interview*)
- b. Data Skunder (Dokumentasi)

- c. Study Pustaka

1.4 Ringkasan Pembahasan

1.4.1 Proses Awal

Mutasi awal adalah kartu stock bahan produksi awal untuk menghitung harga pokok produksi. Mutasi awal terdiri dari

- a. Bahan Baku
- b. Bahan Pembantu
- c. *Work In Process*
- d. Barang Afkir
- e. Barang Jadi Yang Diproduksi

1.4.2 Perhitungan Botol 600 ml

Tabel
Perhitungan Harga Pokok Botol 600 ml
Perhitungan Botol 600 ml

per : 31 Desember 2010

No	Keterangan	Satuan kg	Sub Total	Total Biaya
1	Barang dalam proses WIP awal	441.00		8.395.125
II	Biayaproduksi yang ditambahkan			
	Bahan baku yang digunakan	22.460.32	503.623.830	
	Bahan Baku (Preform Baik)	(82.40)	(576.800)	
	Bahan Baku (Preform Kotor)	(60.95)	(504.750)	
	Bahan Baku (Bs Botol)	(143.35)	(716.750)	
	1. Bahan Baku yang digunakan	22.173.62		501.825.530
	2. Tenaga Kerja			44.456.977
	3. Biaya Overhead pabrik			

	a. listrik		6,866,053	
	b. pembantu		13,903,511	
	c. pemeliharaan		5,094,179	
	d. penyusutan		23,990,561	
	Sub total			49,854,304
	Total biaya produksi	22,614.62		604,531,936
III	Barang Dalam proses (WIP akhir)	(482.00)		(10,776,372)
IV	Barang yang berhasil di produksi (biji)	1.504.663		593.755.564
V	Barang jadi afkir (biji)	(3.283)		(1.280.370)
VI	Barang jadi sempurna (biji)	1.501.380		592.475.194

Sumber : PT Erindo Utama

1.4.3 Perhitungan Botol 1.500 ml

Tabel
Perhitungan Harga Pokok Produksi
Perhitungan Harga Pokok Produksi Botol 1.500 ml

Per: 31 Desember 2010

No	Keterangan	Satuan kg	Sub Total	Total Biaya
1	Barang dalam proses WIP awal	30.00		632,689
II	Biaya produksi yang ditambahkan			
	Bahan baku yang digunakan	18.383.98	384.784.718	
	Bahan Baku (Preform Baik)	(670.20)	(470,400)	
	Bahan Baku (Preform Kotor)	(56.10)	(280.500)	
	Bahan Baku (Bs Botol)	(123.30)	(616.500)	
	1. Bahan Baku yang digunakan	18.137.38		383.417.318
	2. Tenaga Kerja			19.545.459
	3. Biaya Overhead pabrik			
	a. Listrik		12.356.972	
	b. Pembantu		7.897.379	
	c. Pemeliharaan		303.220	
	d. Penyusutan		7.048.293	
	Sub total			27.605.863
	Total biaya produksi	18.167.38		431.201.329
III	Barang yang berhasil di produksi (biji)	661.98.00		431.201.329

IV	Barang jadi afkir (biji)	(1.901.00)		(1.330.700))
V	Barang jadi sempurna (biji)	660.080.00		429.870.629

Sumber : PT Erindo Utama

1.4.4 Perhitungan Galon

Tabel
Perhitungan Harga Pokok Produksi Galon
Perhitungan Harga Pokok Produksi Galon

Per : 31 Desember 2010

No	Keterangan	Satuan kg	Sub Total	Total Biaya
1	Barang dalam proses WIP awal	1.600.00		33.813.192
II	Biaya produksi yang ditambahkan			
	Bahan baku yang digunakan	5432.50	102.511.541	
	Lelehan baik	(1.659.70)	(19.916.400)	
	Lelehan kotor	(112.50)	(1.350.000)	
	1. Bahan Baku yang digunakan	3.660.30		81.245.141
	2. Tenaga Kerja			18.920.000
	3. Biaya Overhead pabrik			
	a. listrik		14.127.927	
	b. pembantu			
	c. pemeliharaan		7.575.541	
	d. penyusutan		8.192.770	
	Sub total			29.896.247
	Total biaya produksi	5.260.30		163.847.580
III	Barang Dalam proses (WIP akhir)	(100.00)		(32.760.583)
IV	Barang yang berhasil di produksi (biji)	7.167.00		131.113.995
V	Barang jadi afkir (biji)	(195.00)		(4.875.000))
VI	Barang jadi sempurna (biji)	6.972.00		126.238.995

Sumber : PT Erindo Utama

1.5 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu bahan baku yang di gunakan untuk produksi botol 600 ml, dan botol 1.500 ml adalah preform hasil per unit botol 600 ml adalah Rp.394 per unit, botol 1.500 ml adalah Rp. 651. Untuk produksi galon bahan baku utama yang di gunakan adalah Pc R Yuwahlon hasil per unit galon adalah Rp. 18.106 per unit

1.6 Saran

Pada perhitungan produksi terdapat barang afkir yaitu barang yang gagal produksi. Agar memperoleh laba yang lebih, barang afkir seharusnya ditambahkan dengan hasil produksi dan di akumulasikan ke pendapatan lain lain.

Daftar Pustaka

Carter, k William. 2009. *Akuntansi Biaya*. Salemba

Riwayadi. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Padang : Andalas University Press

Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : UPP, STIM, YKPN